

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang optimalisasi perawatan alat bongkar muat guna menunjang proses bongkar muat di kapal MV. DK 01, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan kurang optimalnya perawatan alat bongkar muat di kapal MV. DK 01 adalah
 - a. Kurangnya peralatan untuk perawatan alat bongkar muat
 - b. Manajemen perawatan tidak efektif
 - c. Kebiasaan tidak melakukan perawatan alat bongkar muat
 - d. Kurangnya *grease* untuk pelumasan
2. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan perawatan alat bongkar muat di kapal MV. DK 01 antara lain:
 - a. Perwira kapal (*Chief Officer*) harus mengirimkan permintaan barang atau peralatan yang dibutuhkan kepada perusahaan, agar peralatan yang digunakan untuk perawatan alat muat bongkar di kapal dapat memadai.
 - b. Pihak perusahaan harus menyetujui dan mengirimkan barang atau peralatan yang diminta oleh kapal demi kepentingan dan kelancaran operasional kapal.
 - c. Apabila peralatan masih bisa diperbaiki harus dilakukan perbaikan

- d. Selalu melakukan perencanaan yang baik sebelum melakukan perawatan alat bongkar muat dengan membuat jadwal perawatan alat bongkar muat
- e. Selalu melakukan perawatan sesuai jadwal yang telah dibuat dengan tertib dan teratur
- f. Selalu melakukan *safety meeting* disetiap akan melaksanakan kegiatan untuk memberikan edukasi kepada crew kapal akan pentingnya perawatan dan pemeliharaan alat bongkar muat

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran mengenai permasalahan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, yang mana saran tersebut semoga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyelesaikan masalah jika terjadi diatas kapal, antara lain:

1. Ketika terjadi kekurangan barang atau peralatan dikapal, sebaiknya pihak kapal segera membuat *request order* kepada perusahaan untuk dikirim barang dan peralatan yang dibutuhkan kapal agar proses operasional kapal dapat berjalan dengan lancar.
2. Ketika pihak kapal mengirimkan *request order* kepada perusahaan, sebaiknya perusahaan segera mengirimkan barang dan peralatan yang dibutuhkan oleh kapal agar tidak terjadi kekurangan peralatan atau barang dikapal yang akan menghambat proses operasional kapal.

3. Sebelum melaksanakan semua kegiatan dikapal sebaiknya selalu dilakukan perencanaan yang baik, agar semua tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan maksimal.
4. Dalam setiap kegiatan diatas kapal, sebaiknya selalu dilakukan *safety meeting*, karena *safety meeting* bertujuan untuk memberikan edukasi kepada *crew* kapal mengenai kegiatan yang akan dilakukan agar *crew* kapal dalam keadaan siap untuk melaksanakan kegiatan diatas kapal.
5. Ketika bekerja diatas kita harus selalu bersikap profesional dan selalu mengutamakan keselamatan.

